

Rencana Strategis & Rencana Operasional

2018-2022

Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan
Universitas Katolik Soegijapranata
2018

Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan

Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan
Universitas Katolik Soegijapranata
Periode Tahun Akademik 2018-2022

KATA PENGANTAR

Kami menghaturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Rencana Strategis (Renstra) Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) Fakultas Ilmu dan Teknologi Lingkungan (FITL) Unika Soegijapranata tahun 2018-2022. Renstra ini adalah dokumen pedoman PDIL dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran strategis (VMTS) program studi. Komitmen PDIL yang kuat dalam mewujudkan VMTS dirumuskan dalam pencapaian selama 4 tahun. Renstra ini pula yang menjadi pedoman untuk mengevaluasi kinerja PDIL setiap tahun.

Pengelola PDIL mempertimbangkan berbagai Kebijakan Pendidikan Nasional, Renstra Unika Soegijapranata dan Renstra FITL dalam penyusunan Renstra. Selain ini, Pengelola PDIL juga melibatkan berbagai pihak dalam penyusunan Renstra ini. Hal ini dimaksudkan agar semua aspek yang diharapkan oleh berbagai pihak dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kerangka kerja PDIL.

Pengelola PDIL menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang terlibat penyusunan Renstra 2018-2022.

Semarang, Maret 2018
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Andreas Lako, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN.....	5
A. VISI	6
B. MISI.....	6
C. TUJUAN.....	6
D. SASARAN.....	7
E. MOTTO.....	7
BAB II ANALISIS SITUASI	8
A. ISU STRATEGIS	8
B. POSISI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN UNIKA SOEGIJAPRANATA TERHADAP BIDANG KEILMUAN YANG SAMA DI UNIVERSITAS LAIN	11
B.1. Hubungan Program Studi Doktor dengan Program Studi Lain	13
B.2. Kekuatan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Pendukung	14
C. KOMPETENSI LULUSAN PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN	16
BAB III TARGET KETERCAPAIAN KINERJA DAN RENCANA OPERASIONAL PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN TAHUN 2018-2022	17
BAB IV PENUTUP	41

BAB I VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

Pada 2017, melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 620/KPT/1/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Ilmu Lingkungan Program Doktor pada Universitas Katolik Soegijapranata di Semarang yang diselenggarakan oleh Yayasan Sanjojo, Pemerintah telah memberi ijin operasional kepada Universitas Katolik Soegijapranata (selanjutnya disingkat Unika Soegijapranata) untuk menyelenggarakan Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL).

PDIL Unika Soegijapranata didesain khusus sebagai program doktor berbasis pendekatan interdisiplin (*interdisciplinary approach*) dan transdisiplin (*transdisciplinary approach*). Yaitu, pendekatan yang mengintegrasikan dan mensinkronkan berbagai disiplin ilmu dengan ilmu lingkungan untuk menghasilkan suatu disiplin ilmu pengetahuan baru. Disiplin ilmu baru yang dihasilkan tersebut adalah Ilmu Lingkungan (*Environmental Science*) dengan fokus kajian pada Kepemimpinan Lingkungan (*Environmental Leadership*).

Mengapa harus Ilmu Lingkungan dengan konsentrasi pada Kepemimpinan Lingkungan? Jawabnya, karena secara konseptual, Ilmu Lingkungan merupakan kelompok ilmu-ilmu (*a group of sciences*) yang mempelajari hubungan antara sistem manusia dan sistem lingkungan dengan titik perhatian pada keberlanjutan kehidupan di bumi serta alternatif pemecahan masalah kerusakan dan pencemaran lingkungan oleh kegiatan manusia (Colin, 2014; Galang, 2009; Botkin & Keller, 2010).

Sementara konsentrasi studi pada Kepemimpinan Lingkungan didasarkan pada asumsi teoritis dan realitas empiris bahwa kualitas dan integritas kepemimpinan dari para pemimpin organisasi (*organization leaders*) memiliki peran sangat penting dan strategis dalam mengatasi permasalahan lingkungan. Penyebab terjadinya permasalahan lingkungan selama ini sangat kompleks. Penyebabnya tidak hanya berkaitan erat dengan isu-isu teknis dan fisik lingkungan, tetapi juga berkaitan erat dengan isu-isu sosial, ekonomi, politik, kepemimpinan, dan lainnya. Karena itu, salah satu solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan juga permasalahan sosial dan ekonomi adalah perguruan tinggi perlu mengembangkan studi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kepemimpinan lingkungan yang interdisipliner (Mino & Hanaki, 2013). Ketiga permasalahan tersebut, yaitu permasalahan lingkungan, sosial dan ekonomi, sesungguhnya saling terkait atau beririsan satu sama lain (Elkington, 2001; Lako, 2015).

Berkenaan dengan hal tersebut dan juga sesuai dengan motto Unika Soegijapranata yaitu "*Talenta Pro Patria et Humanitate*" yaitu Unika Soegijapranata harus senantiasa berperan aktif dalam upaya bersama pemerintah dan masyarakat luas mengatasi

permasalahan-permasalahan Tanah Air dan kemanusiaan, maka mulai Tahun Akademik 2017/2018 Unika Soegijapranata telah membuka dan menyelenggarakan Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) dengan konsentrasi pada Kepemimpinan Lingkungan. Program ini dirancang khusus untuk menghasilkan para Doktor Ilmu Lingkungan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam kepemimpinan lingkungan.

A. VISI

Menjadi program doktor yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dalam **bidang lingkungan dan kepemimpinan lingkungan** berlandaskan nilai-nilai Kristianitas (cinta kasih, jujur, bertanggung jawab, dan adil).

B. MISI

Adapun Misi dari Program Doktor Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata adalah:

1. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu mengembangkan dan mengaplikasikan teori atau model baru di bidang ilmu lingkungan dalam mengatasi dinamika permasalahan dan tantangan sosial, lingkungan dan ekonomi yang dihadapi masyarakat modern dan multikultural.
2. Menyelenggarakan pendidikan bagi para mahasiswa agar mereka mampu menggunakan posisi strategisnya dalam melakukan transformasi kepemimpinan lingkungan untuk pemecahan terhadap permasalahan sosial-ekonomi dan lingkungan bangsa.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang lingkungan untuk menghasilkan kesimpulan empiris dan rekomendasi keputusan manajerial yang tepat.
4. Memublikasi karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bereputasi yang bermanfaat bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan dan kebijakan serta pengelolaan lingkungan.

C. TUJUAN

Sementara itu, Tujuan dari Program Doktor Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata adalah:

1. Menghasilkan doktor ilmu lingkungan yang mampu mengembangkan dan mengaplikasikan teori baru dalam bidang lingkungan untuk mengatasi dinamika permasalahan sosial-lingkungan dan ekonomi yang dihadapi masyarakat modern dan multikultural.
2. Menghasilkan proses pendidikan yang berkualitas bagi para mahasiswa agar mereka mampu menggunakan posisi strategisnya dalam pemecahan permasalahan sosial-ekonomi dan lingkungan bangsa.
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan penelitian di bidang lingkungan sehingga mampu menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat.

4. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bereputasi internasional yang bermanfaat bagi pemerintah, dunia usaha dan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan dan kebijakan serta pengelolaan lingkungan.

D. SASARAN

Sementara itu, Sasaran dari Program Doktor Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata adalah:

1. Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menghasilkan doktor Ilmu Lingkungan yang memiliki kapabilitas kepemimpinan lingkungan, yaitu seorang pemimpin yang memiliki komitmen, keahlian dan kapabilitas kepemimpinan terhadap isu-isu lingkungan dan solusi mengatasinya;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang terkait dengan isu lingkungan dan kepemimpinan lingkungan;
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dalam memecahkan persoalan lingkungan;
4. Meningkatnya keterlibatan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan terhadap persoalan-persoalan lingkungan dan kepemimpinan lingkungan;
5. Meningkatnya kualitas manajemen dan/atau tata kelola dalam bidang pendidikan, administrasi, keuangan, dan kemahasiswaan yang bermutu dan berbasis teknologi informasi;
6. Meningkatnya jejaring, kerjasama dan kemitraan sehingga bisa berkontribusi terhadap pengambilan kebijakan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional dalam mengatasi isu-isu lingkungan;
7. Menghasilkan Doktor Ilmu Lingkungan yang memiliki kapabilitas kepemimpinan lingkungan, yaitu seorang pemimpin yang memiliki komitmen, keahlian dan kapabilitas kepemimpinan terhadap isu-isu lingkungan dan solusi mengatasinya.

E. MOTTO

Motto dasar dari Unika Soegijapranata adalah “*Talenta Pro Patria et Humanitate*” yaitu Unika Soegijapranata harus senantiasa berperan aktif dalam upaya bersama pemerintah dan masyarakat luas mengatasi permasalahan-permasalahan Tanah Air dan kemanusiaan. Selain itu, dalam Renstra Unika Soegijapranata 2017-2021, dirumuskan Motto tambahan yaitu **UnikaConnect**.

Berdasarkan dua motto tersebut, PDIL Unika Soegijapranata selama tahun 2018-2023 menggunakan dua tersebut sebagai dasar dan arahan dalam pengembangan organisasi dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

BAB II ANALISIS SITUASI

A. ISU STRATEGIS

Isu lingkungan saat ini merupakan isu yang krusial. Alasannya, karena masyarakat internasional sedang menghadapi banyak tantangan dalam beragam perubahan dan kerusakan lingkungan seperti: perubahan iklim oleh emisi gas-gas rumah kaca, penipisan lapisan ozon, hujan asam, penggundulan hutan, gangguan daur air, penggurunan, peningkatan muka air laut, erosi, pengurasan sumberdaya perikanan laut, pencemaran lingkungan oleh senyawa-senyawa beracun, dan introduksi spesies “asing baru” (*alien*), pengurangan kepadatan populasi berbagai spesies hewan dan tumbuhan, pemiskinan keragaman hayati dan masih banyak lagi.

Manusia cenderung bersikap ambigu terhadap alam. Alam dipandang sebagai “sang pemberi” (*provider*) dan sekaligus musuh. Di satu sisi, alam merupakan sesuatu yang indah dan selaras sehingga menjadi sumber inspirasi manusia. Di sisi lain, alam adalah sumber ketakutan yang harus diperangi agar manusia tetap *survive*. Manusia bukannya tidak mengerti bahwa perusakan ekosfir (*ecosphere*) secara terus menerus akan mengakibatkan planet bumi tidak layak huni. Tetapi alasan mengapa manusia memilih untuk merusak atau setidaknya membiarkan perusakan ekosfir ini terus terjadi terletak pada keinginan manusia untuk terus memacu apa yang disebut sebagai pembangunan atau kemajuan ekonomi. Mungkin yang tidak disadari adalah bahwa sebagai sebuah proses, pembangunan atau kemajuan ekonomi secara sistematis meningkatkan dampak aktivitas manusia terhadap ekosfir (Goldsmith, 1998).

Keinginan untuk terus memaksa alam demi kemajuan ekonomi adalah buah dari cara pandang dominan, yaitu cara pandang modernisme. Cara pandang ini tercermin kuat pada dua paradigma turunannya, yaitu paradigma ekonomi (*the paradigm of economics*) dan paradigma keilmuan (*the paradigm of science*).

Dua prinsip utama cara pandang modernisme dan paradigma-paradigma turunannya adalah: *Pertama*, semua manfaat, kesejahteraan dan kemakmuran yang nyata adalah buatan manusia - sebagai produk ilmu pengetahuan, teknologi dan industri melalui pembangunan ekonomi; *kedua*, untuk memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran kita harus memaksimalkan pembangunan atau kemajuan ekonomi. Dalam cara pandang ini, pertumbuhan ekonomi adalah substitusi metodik ekosfir (sumber manfaat alami) oleh tekno-sfir (sumber manfaat buatan manusia).

Dua prinsip itu, menurut Cairns (2002), melahirkan empat keyakinan yang keliru, yaitu: *Pertama*, pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus (*perpetual*) bisa berlangsung di planet yang terbatas dan akan memecahkan semua masalah sosial, bak air pasang yang mengangkat perahu-perahu. *Kedua*, untuk setiap masalah sosial selalu ada solusi ekonomi atau teknik. Setiap masalah yang diakibatkan oleh teknologi dapat dipecahkan dengan teknologi baru yang dapat didanai pengembangannya karena dibutuhkan oleh pasar. *Ketiga*, populasi manusia dimanapun harus terus bertambah, makmur-sejahtera dan

memegang kendali penuh atas alam sekitar. Keempat, manusia dinilai, terutama atau semata-mata, menurut kepemilikannya atas benda-benda.

Yang dilupakan di sini adalah daya dukung ekosfir. Terlampauinya daya dukung ekosfir dapat berakibat sangat parah. Namun sayangnya hal ini tidak dihiraukan oleh para pendukung pertumbuhan ekonomi. Koevolusi antara masyarakat manusia dan ekosfir bisa berlangsung baik secara keras (*hostile*) maupun ramah (*benign*) (Cairns, 1994). Koevolusi yang keras bisa dijumpai dalam interaksi antara ledakan populasi hama dan penggunaan senyawa pembasminya (*pestisida*) oleh manusia. Koevolusi yang ramah bisa ditemukan pada pemberian jasa-jasa ekosistem untuk kepentingan kehidupan manusia - seperti penyediaan pangan, air, oksigen dan lain-lain. Dalam perkembangannya, relasi manusia-biosfir semakin mengarah ke kondisi penuh kekerasan - terutama akibat dorongan materialisme manusia. Inti dari semua persoalan di atas adalah kegagalan manusia memahami ekosfirnya. Perubahan cara pandang maka sudah sangat mendesak untuk dilakukan. Jika tidak ingin survival-nya terganggu manusia harus bergeser dari cara pandang modernisme ke cara pandang ekologis. Pergeseran ini tidak bisa ditawar-tawar lagi mengingat ekosfir dapat bertahan tanpa manusia, namun tidak sebaliknya.

Catatan sejarah menunjukkan bahwa banyak peradaban kuno yang tumbang karena kerusakan lingkungan dan eksploitasi sumberdaya alam. Beberapa peradaban kuno yang mengalami nasib serupa, antara lain Indian Maya di Amerika Tengah, Zimbabwe Raya di Afrika dan Angkor Wat di Kamboja. Dalam literatur lingkungan, fenomena eksploitasi dan perusakan lingkungan dikenal sebagai bunuh diri ekologis. Jika pada peradaban kuno hanya dikenal 8 (delapan) kategori bunuh diri ekologis, maka masa sekarang mengenal 12 (dua belas) kategori - yaitu (1). pembalakan hutan dan perusakan habitat, (2) kerusakan lahan (erosi, salinisasi, kehilangan kesuburan), (3) manajemen air, (4) perburuan yang berlebihan, (5) pengambilan ikan yang berlebihan, (6) dampak introduksi spesies baru, (7) pertumbuhan penduduk, (8) peningkatan dampak per kapita penduduk, (9) perubahan iklim, (10) pencemaran kimia, (11) kekurangan energi, dan (12) pemborosan kapasitas fotosintesis bumi (Diamond, 2007). Empat kategori terakhir merupakan ancaman yang muncul dalam peradaban kita sekarang.

Indonesia tentu saja tidak terkecualikan dari keduabelas (12) tantangan lingkungan itu. Di berbagai penjuru negeri ini, “borok-borok” lingkungan masih “menganga”, seperti (1) limbah dan pencemaran yang merusak mutu lingkungan (air, tanah dan udara), (2) kerusakan ekosistem (pantai, daerah aliran sungai, hutan dll), (3) ketidakseimbangan sumberdaya air (banjir dan kekeringan), (4) konversi dan degradasi lahan yang berakibat terhadap penurunan produksi pertanian, (5) penurunan keanekaragaman hayati, (6) eksploitasi sumberdaya alam secara berlebihan. Persoalan lingkungan tersebut cenderung menjadi “klasik” karena penyelesaian kasus-kasus lingkungan cenderung “alot”, untuk tidak mengatakan terkatung-katung.

Di samping itu, kasus-kasus lingkungan sering terangkat sebagai wacana publik. Dapat dikatakan, akhir-akhir ini kasus lingkungan sepertinya sudah menjadi “langganan” berita utama (*headline*) media cetak maupun elektronik. Tidak jarang, seiring dengan terbukanya “kran” demokrasi, keterlibatan masyarakat sebagai pemangku kepentingan

tidak hanya sebatas berwacana, tetapi juga terwujud dalam aksi-aksi yang lebih konkrit - seperti unjuk rasa, pendudukan lahan, penutupan saluran limbah dan sebagainya.

Dalam tataran nasional, pemahaman dan pengembangan ilmu lingkungan akan sangat relevan dengan kebutuhan bangsa Indonesia dalam upaya meningkatkan *national competitiveness*.

Schwab & Sala-i-Martin mendefinisikan *competitiveness* sebagai “*a set of institutions, policies, and factors that determine the level of productivity of a country*”. Untuk mencapai daya saing nasional diperlukan 12 pilar dan salah satunya adalah pendidikan tinggi dan pelatihan.

Mereka lebih lanjut mengatakan bahwa pengambilan keputusan dalam ekonomi global memerlukan pribadi terdidik dan terlatih yang mampu mengeksekusi dan melakukan tindakan yang kompleks dan beradaptasi terhadap lingkungan yang selalu berubah. Karenanya pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat penting sebagai agen perubahan sosial dan institusional, termasuk diantaranya mengevaluasi dan menganalisa mendorong pengembangan kapasitas seorang profesional dan pemimpin yang mempunyai pengetahuan luas tentang isu dan kebijakan penting di dunia modern, kemampuan analisa masalah yang mumpuni, karakter yang unggul, kepekaan sosial tinggi, dan kesadaran bermasyarakat yang baik sehingga mampu membentengi diri dari berbagai konflik kepentingan dan mampu menjunjung nilai-nilai moral dan sosial untuk menyelesaikan isu global yang penting. Dengan kata lain, tujuan ideal Perguruan Tinggi tidak hanya sekedar mencetak sarjana sesuai bidang ilmu (misal Ekonomi, Hukum, Psikologi, Arsitek, Teknik, dan lain-lain) tetapi juga kebutuhan yang lebih mendasar untuk tercapainya suatu masyarakat ideal dengan munculnya profesional, peneliti, atau pemimpin yang memahami ilmu lingkungan dengan baik dan menyeluruh serta mengaplikasikannya secara aktual.

Salah satu misi Unika Soegijapranata yang tertuang dalam rencana strategis universitas adalah untuk mendidik mahasiswa menjadi calon pemimpin masa depan yang memiliki kompetensi dan ketrampilan kepemimpinan serta dilandasi oleh hati nurani yang jernih sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang bijaksana dan etis. Dengan landasan misi universitas inilah, Unika Soegijapranata mendirikan Program Studi S3 Ilmu Lingkungan.

Di samping sejalan dengan misi Unika Soegijapranata, pembukaan Program Studi S3 Ilmu Lingkungan ini ditunjang dengan sumberdaya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki oleh Universitas ini. Saat ini Unika Soegijapranata memiliki lima orang guru besar dan 64 doktor lulusan universitas dalam negeri dan luar negeri. Program studi yang diusulkan ini memiliki enam dosen tetap dan semuanya memiliki publikasi ilmiah internasional yang terindeks Scopus.

Dari segi infrastruktur dan fasilitas, Unika Soegijapranata mempunyai gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, akses internet, langganan jurnal elektronik, komputer publik yang memiliki akses pustaka digital, dan sarana prasarana lain yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar. Karena Program Studi S3 Ilmu Lingkungan

merupakan program doktor berbasis penelitian, maka akses database jurnal ilmiah sangat penting karena mahasiswa program studi ini dituntut untuk melakukan penelitian dan penelaahan dengan menggunakan referensi jurnal internasional bereputasi. Selain itu, Unika Soegijapranata telah menjalin kerjasama yang erat dengan universitas lain di dalam dan di luar negeri. Kerjasama ini sangat berguna bagi Program Studi S3 Ilmu Lingkungan karena mahasiswa program studi ini akan mampu melakukan riset banding di universitas atau di negara lain.

Unika Soegijapranata membuka program studi di bidang Ilmu Lingkungan untuk merespon kebutuhan akan peneliti, akademisi, dan pemimpin yang mampu menggunakan bukti empiris dan memanfaatkan peluang, situasi, dan sumber daya yang ada dalam mengelola dan memimpin suatu organisasi. Indonesia membutuhkan seorang profesional yang kreatif, inovatif, transformatif, dan kritis dalam memecahkan permasalahan di masyarakat.

Program Studi S3 Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata dirancang dan dikelola secara baik untuk memberikan landasan pendidikan dan riset bagi para mahasiswa sehingga mereka mampu menjadi peneliti, akademisi, atau pemimpin yang lebih kreatif, inovatif, transformatif, serta menjunjung tinggi etika dan integritas. Mereka harus mempunyai kreatifitas tinggi untuk mengkaji dinamika tantangan dan perubahan di masyarakat dan juga kemampuan untuk mencari solusi yang tepat bagi peningkatan kualitas hidup manusia. Sebagai peneliti, akademisi, atau pemimpin lulusan Program Studi S3 Ilmu Lingkungan juga harus memiliki wawasan pemikiran yang terbuka dan kemauan keras untuk pelayanan publik. Mereka juga harus menjadi pribadi yang mampu terus menerus berlatih untuk memilih perspektif yang tepat, dan memposisikan dirinya secara strategis untuk membuat perbedaan di masyarakat di mana dia tinggal. Lulusan program studi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pengguna lulusan seperti lembaga pendidikan formal dan informal, Lembaga pemerintah, pengambil kebijakan publik, dan masyarakat umum.

B. POSISI PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN UNIKA SOEGIJAPRANATA TERHADAP BIDANG KEILMUAN YANG SAMA DI UNIVERSITAS LAIN

Bidang ilmu lingkungan menempati posisi strategis karena ilmu ini dapat melengkapi pengetahuan yang didapat dari bidang ilmu lain. Ilmu lingkungan diperlukan oleh seorang profesional di berbagai macam bidang karena ilmu ini membekali seseorang untuk mempengaruhi dan menggerakkan untuk mencapai tujuan yang direncanakan dengan hasil yang sebesar-besarnya. Dalam kaitannya dengan kemajuan bangsa Indonesia, ilmu lingkungan sangat diperlukan karena yang saat ini terjadi krisis akan kepemimpinan dengan wawasan lingkungan yang kuat.

Tabel 1.1. Program Studi Ilmu Lingkungan di dalam negeri

UNIVERSITAS	NAMA PROGRAM	TAHUN BERDIRI	KONSENTRASI KEILMUAN
Universitas Sebelas Maret	S3 Ilmu Lingkungan	2008	Pengembangan keilmuan lingkungan hidup yang mengintegrasikan pendekatan multidisipliner secara profesional dan mampu mengakomodasikan tuntutan paradigma baru pembangunan berwawasan lingkungan.
Universitas Gadjah Mada	S3 Ilmu Lingkungan	2008	Pendekatan ekologi geografis sebagai dasar setiap kajian dan analisis dalam studi lingkungan yang meliputi: pemahaman, interaksi dan interdependensi antar komponen lingkungan hidup (biotik, abiotik, dan kultur) kaitannya dengan aspek keruangan (<i>spatial analysis</i>).
Universitas Padjadjaran	S3 Ilmu Lingkungan	2011	Peningkatan pengetahuan dan wawasan lingkungan aparat pemerintah, pelaku bisnis, dan aktivis lembaga swadaya masyarakat. Mewujudkan <i>ecologically literate society</i> melalui pergeseran paradigma manajemen lingkungan yang berlandaskan pada filosofi <i>ecological worldview</i> .
Universitas Diponegoro	S3 Ilmu Lingkungan	2008	Konsentrasi pada Perencanaan Lingkungan dan Rekayasa Lingkungan dan Manajemen Lingkungan. Menanamkan pentingnya wawasan dan ketrampilan pengelolaan lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.
Universitas Indonesia	S3 Ilmu Lingkungan	1997	Pengetahuan didasarkan pada ekologi yang menerapkan dasar-dasar hukum alam tentang konsep konservasi materi dan energi dan mengembangkan indikator, formulasi dan atau teori baru dalam pengetahuan lingkungan melalui kajian proses dan mekanisme perubahan lingkungan; baik pada masalah sosial, masalah lingkungan hayati, dan masalah lingkungan fisik.
Universitas Sriwijaya	S3 Ilmu Lingkungan	2007	Memiliki 4 (empat) Bidang Kajian Utama (BKU), yaitu: 1) Lahan Basah, 2) Agri-Industri-Energi, 3) Sosiologi Lingkungan, 4) Kesehatan Lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

UNIVERSITAS	NAMA PROGRAM	TAHUN BERDIRI	KONSENTRASI KEILMUAN
Universitas Riau	S3 Ilmu Lingkungan	2010	Pengembangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup khususnya ekosistem lahan basah, pendekatan multi disiplin dalam menemukan jawaban atau menghasilkan solusi, dan pengembangan teori ilmu lingkungan baru.

Sumber: Data primer PD Dikti (forlap.dikti.go.id)

Sedangkan di luar negeri, program doktor mengenai lingkungan dapat ditemukan di berbagai universitas dengan berbagai fokus pada ilmu lingkungan (*environmental science*), kajian lingkungan (*environmental studies*), pendidikan lingkungan (*environmental education*), dan kepemimpinan lingkungan (*environmental leadership*). Namun program studi doktoral yang memiliki fokus pada kepemimpinan lingkungan hanya ditemukan di Universitas Stanford Amerika dan Universitas Tsukuba Jepang. Universitas Stanford menekankan pada konservasi air (*water conservation*), konservasi energi (*energy conservation*), pemilihan material (*material selection*), dan kualitas lingkungan di dalam ruangan (*indoor environmental quality*). Karena promotor pada program S3 Ilmu Lingkungan di Unika Soegijapranata mempunyai rekam jejak pada bidang kepemimpinan lingkungan, maka fokus penelitian mahasiswa akan lebih banyak berkaitan dengan pengembangan dan analisa ilmu lingkungan dalam perspektif kepemimpinan.

Dalam Program Studi S3 ini, pengembangan ilmu lingkungan akan diperkuat dengan mata kuliah yang bertujuan untuk menambah *worldview* mahasiswa (lihat diagram *fish bone*). Mata kuliah yang berkaitan dengan *worldview* ini akan diampu oleh dosen yang mempunyai rekam jejak yang terkait dengan kajian pemecahan masalah lingkungan, kajian relasi manusia-lingkungan, kajian kerusakan lingkungan, dan kajian pencemaran lingkungan. Karena itu, ciri pembeda Program Studi S3 Ilmu Lingkungan di Unika Soegijapranata dengan program studi sejenis adalah penekanan pada ekoliterasi yang didukung oleh empat (4) kajian utama tersebut di atas.

B.1. Hubungan Program Studi Doktor dengan Program Studi Lain

Unika Soegijapranata ingin berkontribusi dalam pengembangan ekoliterasi baik dalam tataran pengembangan teori maupun model-model empirik yang unik dan novel sehingga dapat menemukan ceruk yang khas dalam khasanah ilmu pengetahuan global yang sekaligus dapat diaplikasikan secara lokal, nasional dan global. Sesuai dengan Pola Ilmiah Pokoknya, yaitu "*Ecological Settlement*", dan ketersediaan sumber daya nara yang memadai, maka Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan didirikan.

Dalam ranah ilmiah, Ilmu Lingkungan adalah induk atau dasar pembentukan *ecoliteracy*. Ilmu Lingkungan (*Environmental Science*) adalah kelompok ilmu-ilmu (*a group of sciences*) yang mempelajari hubungan antara sistem manusia dan sistem

lingkungan dengan titik perhatian pada keberlanjutan kehidupan di bumi serta alternatif pemecahan masalah kerusakan dan pencemaran lingkungan oleh kegiatan manusia (Collin, 2004; Galang, 2009; Botkin & Keller, 2010).

Mengacu pada definisi di atas maka secara keilmuan, Ilmu Lingkungan bersinggungan dengan empat elemen utama (*building block*) dalam interaksi antara manusia dan alam, yaitu: (1) relasi manusia-lingkungan, (2) kerusakan lingkungan, (3) pencemaran lingkungan, (4) pemecahan masalah lingkungan. Elemen (1) menyangkut posisi manusia di lingkungan alam (ekosistem) dan perannya dalam perubahan lingkungan. Elemen (2) dan (3) menyangkut dampak kegiatan manusia terhadap lingkungan dalam wujud kerusakan dan pencemaran. Elemen (4) menyangkut upaya manusia dalam memulihkan kerusakan dan pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatannya.

Pemulihan kondisi lingkungan ini melibatkan sejumlah aspek seperti: sains dan teknologi, hukum, ekonomi, sosial-politik, dan etika. Penguasaan terhadap segenap aspek itulah yang dikenal sebagai *ecoliteracy*. Karena pemecahan masalah lingkungan bersifat multi dimensi maka peran kepemimpinan lingkungan (*environmental leadership*) sangatlah vital. Oleh karenanya, fokus dan ciri pembeda (*distinctive feature*) Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata dari program studi sejenisnya adalah kajian (konsentrasi) Kepemimpinan Lingkungan.

Lulusan program studi ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, teori, dan gagasan dalam ilmu lingkungan yang didapat untuk berperan sebagai seorang pemimpin yang mampu menggunakan keahliannya demi perubahan dan keadilan sosial. Mahasiswa yang lulus program ini harus dapat menjadi pemimpin yang kritis, kreatif, inovatif untuk mendorong terjadinya perubahan di masyarakat. Oleh karena itu, lulusan program ini adalah profesional yang mampu menggunakan kajian dari berbagai perspektif ilmu untuk mendukung penguasaan ilmu lingkungan.

B.2. Kekuatan Sumberdaya Manusia dan Sumberdaya Pendukung

Program Doktor Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata memiliki kekuatan sumberdaya manusia (SDM) sebagai dosen pengajar dan periset yang memadai dan telah memiliki reputasi akademik yang memadai. Selain memiliki dosen tetap program studi, Program S3 Ilmu Lingkungan didukung oleh puluhan doktor dosen tetap Unika Soegijapranata dan para guru besar dari perguruan ting lain yang memiliki reputasi akademik di bidang ilmu lingkungan yang memadai. Para dosen yang mengajar dan membimbing disertasi di Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) Unika Soegijapranata telah memiliki kompetensi akademik yang memadai. Berikut adalah nama-nama dosen yang mengajar dan membimbing di PDIL Unika Soegijapranata:

NO	NAMA	BIDANG KEILMUAN	PERGURUAN TINGGI
1	Prof. Dr. Ir. Y.Budi Widianarko, M.Sc	<i>Environmental Toxicology, Food Ecology & Safety</i>	Vrije Univesity Amsterdam
2	Prof. Dr. Andreas Lako, SE., M.Si.	<i>Corporate Leadership, Green Economy, Green Business & CSR</i>	UGM
3	Prof. Dr. F.Ridwan Sanjaya, MS.IEC.	<i>Information System and Disruptive Innovation</i>	Assumption University
4	Prof. Dr. Slamet Riyadi, MT.	<i>Green Energy and power electronics</i>	ITB
5	Dr. J. Wiyanto Hadipuro, MT	<i>Water Management and Policy</i>	Radboud University Nijmegen
6	Dr. Ir. Djoko Suwarno, M.Si.	<i>Environmental Sanitation and coastal pollution</i>	Open Universiteit Heerlen
7	Rika Saraswati, SH, CN., M.Hum, PhD	Conservation Law	Wollongong University
8	Dr. Angelina Ika Rahutami, SE., M.Si.	<i>Environment Economics and Public Policy</i>	UGM
9	Dr. Kristiana Haryanti, M.Si.	<i>Industrial Psychology Organization</i>	Radboud University Nijmegen
10	Dr. Margaretha Sih Setija Utami, M.Kes.	<i>Health Psychology</i>	Radboud University Nijmegen
11	Dr. Cecilia Titiek Murniati, MA., Ph.D.	<i>Educational Policy</i>	University of Iowa
12	Dr. Ir. VG. Sri Rejeki, MT.	<i>Architecture and Design</i>	UGM
13	Dr. Ir. A. Rudyanto Susilo, MSA.	<i>Philosophy of Science and Building</i>	UI
14	Dr. Rustina Untari, SE., M.Si.	<i>Microeconomics-Small Industry Enterprise</i>	ITB
15	Dr. Ir. Bernardinus Harnadi, MT.	<i>Information Technology</i>	Assumption University
16	Dr. Berta Bekt Retnawati, SE., M.Si.	<i>Management Science</i>	UNDIP
17	Dr. Marcella E. Simanjuntak, SH, CN., M.Hum.	<i>Law</i>	UNDIP
18	G.M. Adhyanggono, SS., MA, PhD.	<i>Socio-cultural Documentary</i>	University of Lancaster

C. Kompetensi Lulusan Program Doktor Ilmu Lingkungan

Lulusan Program Studi S3 Ilmu Lingkungan Unika Soegijapranata diharapkan mempunyai kompetensi berikut:

1. Mampu mengembangkan dan menerapkan teori atau gagasan baru yang terkait dengan ilmu lingkungan sehingga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bentuk riset-riset ilmiah yang kritis dan actual;
2. Mampu menyusun penelitian, kajian teoritis, dan/atau eksperimen dalam bidang ilmu lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk disertasi serta publikasi jurnal nasional terakreditasi dan/atau internasional bereputasi minimal dua tulisan; (3) mengembangkan peta jalan penelitian dan melakukan penelitian yang berdampak positif pada masyarakat untuk mencari solusi permasalahan di bidang ilmu lingkungan melalui pendekatan multidisiplin dan interdisiplin; (4) mengkomunikasikan hasil kajian kritis terhadap teori dan prinsip ilmu lingkungan kepada masyarakat umum.
3. Mampu memimpin dan mengelola sumberdaya serta organisasi/lembaga yang dikelolanya secara kreatif.
4. Mampu mengembangkan dan memelihara relasi kesejawatan di dalam lingkungan kerja masing-masing atau di dalam jaringan Kerjasama pada komunitas peneliti antar lembaga.

Untuk mencapai tujuan ini, berikut ini strategi yang dilakukan agar tujuan yang dimaksud di atas dapat tercapai:

1. Pengajar memiliki kepakaran di bidang ilmu lingkungan dan kepemimpinan lingkungan.
2. Kurikulum dirancang agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 3 tahun.
3. Mata kuliah wajib dirancang untuk mendukung kompetensi di bidang ilmu lingkungan dan kepemimpinan lingkungan.
4. Mata kuliah konsentrasi dirancang untuk memperkuat kompetensi di bidang kepemimpinan lingkungan.
5. Mata kuliah penelitian kualitatif dan kuantitatif serta gabungan antar keduanya diberikan sebagai bekal melakukan penelitian untuk disertasi.
6. Mahasiswa diwajibkan menulis di jurnal internasional bereputasi dan mengikuti konferensi internasional.
7. Mata kuliah dirancang dalam bentuk seminar kelas agar mahasiswa mampu mendiskusikan teori, riset dan praktik ilmu lingkungan dengan pendekatan interdisiplin dan transdisiplin secara individual maupun kelompok sehingga bisa mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang ilmu lingkungan.

**BAB III TARGET KETERCAPAIAN KINERJA DAN RENCANA
OPERASIONAL PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN
TAHUN 2018-2022**

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN									
1. Penegasan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran									
	1.1 Monitoring dan Evaluasi VMTS	Kaprodi, Satgas VMTS	Dosen, Tendik, Pemangku Kepentingan	Penyusunan Renstra dan Renop untuk mengarahkan tercapainya VMTS, serta adanya tinjauan berkala melalui rapat rutin dan rapat kerja	Renstra dan Renop tersusun dan terdokumentasi dengan baik, serta adanya peninjauan secara berkala	Renstra dan Renop sudah disahkan	Ada peninjauan/ evaluasi kesesuaian arah Prodi dan VMTS	Ada peninjauan/ evaluasi kesesuaian arah Prodi dan VMTS	Ada peninjauan/ evaluasi kesesuaian arah Prodi dan VMTS
	a Evaluasi VMTS dengan Stake Holders	Satgas VMTS	Dosen, Tendik, Mahasiswa, Pemangku Kepentingan	Tinjauan melalui rapat rutin dan rapat kerja	Terselenggaranya kegiatan peninjauan VMTS yang melibatkan stake holders	-	-	-	1 kali
	b Peninjauan kembali VMTS sesuai masukan Stake Holder	Kaprodi, Satgas VMTS, Senat Fakultas	Dosen	Tinjauan melalui rapat rutin dan rapat kerja	Terselenggaranya kegiatan peninjauan berkala yang melibatkan stake holders	-	-	-	1 kali

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
	1.2 Sosialisasi VMTS	Kaprodi	Terselenggara-nya sosialisasi dengan kepada Dosen, Tendik, Mahasiswa, Pemangku Kepentingan dengan berbagai cara dan media	Rapat kerja, rapat rutin, sosialisasi melalui media sosial, media cetak seperti buku pedoman, banner, dan berbagai kegiatan akademik dan non akademik	Tercerminnya VMTS dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik	Setiap waktu	Setiap waktu	Setiap waktu	Setiap waktu
	a Sosialisasi internal pada Dosen, Tendik, Mahasiswa	Kaprodi	Dosen, Tendik, Mahasiswa	Sosialisasi isi VTMS melalui poster/banner dan website	Dipahaminya VMTS oleh Dosen, Tendik, Mahasiswa	Setiap waktu	Setiap waktu	Setiap waktu	Setiap waktu
	b Sosialisasi lewat promosi	Kaprodi	Calon Mahasiswa	Sosialisasi isi VTMS dalam setiap kegiatan promosi, dan kegiatan akademik/ non akademik	Tersosialisasi-nya VMTS calon Mahasiswa	Setiap kegiatan promosi. kegiatan akademik/ non akademik	Setiap kegiatan promosi. kegiatan akademik/ non akademik	Setiap kegiatan promosi. kegiatan akademik/ non akademik	Setiap kegiatan promosi. kegiatan akademik/ non akademik
	c Sosialisasi pihak eksternal (Alumni, Orangtua, Pengguna Lulusan, dan Mitra Kerjasama)	Kaprodi	Dosen, Tendik, Mahasiswa Pemangku Kepentingan	Sosialisasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan	Tercerminnya VMTS dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan pihak eksternal	Setiap program kegiatan	Setiap program kegiatan	Setiap program kegiatan	Setiap program kegiatan

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA									
1. Dokumen tata pamong, tata kelola, dan kerjasama									
	1.1 Ketersediaan peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	Kaprodi, GPM, Dekan, Senat	Kelengkapan dokumen tata pamong, tata kelola, dan kerjasama	Rapat koordinasi penyusunan Renstra dan Renop, penyusunan kebijakan prodi, penyusunan manual sistem mutu, dokumen mutu, dan pendokumentasian setiap peraturan yang dibuat	Dokumen formal kebijakan pengembangan tata pamong, tata kelola dan kerjasama tersedia, terdokumentasi dengan baik, dan disosialisasikan kepada pemangku kepentingan	Renstra, Renop, manual sistem mutu, dan dokumen mutu selesai dibuat	Semua dokumen mutu yang dibuat digunakan sebagai acuan kerja	Semua dokumen mutu yang dibuat digunakan sebagai acuan kerja	Semua dokumen mutu yang dibuat digunakan sebagai acuan kerja
2. Penjaminan mutu internal									
	1.1 Sistem monev standar mutu internal	Kaprodi, GPM	Adanya mekanisme sistem kontrol kinerja	Pelaksanaan monev capaian kinerja prodi secara teratur	Pelaksanaan audit internal berjalan dengan baik	Monev min 1 x/ tahun	Monev min 1 x/ tahun	Monev min 1 x/ tahun	Monev min 1 x/ tahun
3. Pembekalan Pejabat Struktural									
	1.1 Ketersediaan peraturan dan kebijakan di tingkat fakultas dan program studi pada aspek pengorganisasian (<i>organizing</i>)	Kaprodi	Kejelasan pembagian tugas dan wewenang pengelolaan di tingkat prodi	Tersedianya manual sistem mutu yang mencakup struktur	Struktur organisasi dan pembagian tugas dan wewenang pejabat struktural	Pembagian tugas dan wewenang terse-	Pembagian tugas dan wewenang terse-	Pembagian tugas dan wewenang terse-	Pembagian tugas dan wewenang terse-

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
				organsasi, pembagian tugas dan wewenang, serta hubungan kerja unit terkait	dipahami oleh Pengelola Fakultas/ Prodi, Dosen, Tendik, dan Mahasiswa	lenggara dan tersosialisasi dengan baik	lenggara dan tersosialisasi dengan baik	lenggara dan tersosialisasi dengan baik	lenggara dan tersosialisasi dengan baik
	1.2 Ketersediaan peraturan dan kebijakan di program studi pada aspek penempatan personil (<i>staffing</i>)	Kaprodi	Kejelasan peraturan tingkat prodi terkait syarat kompetensi personil di fakultas baik pejabat struktural, dosen, maupun tendik	Penetapan aturan yang jelas tentang syarat kompetensi personil di fakultas baik pejabat struktural, dosen, maupun tendik	Dosen dan tendik yang ditempatkan memenuhi syarat kompetensi dan tersedianya surat keputusan penempatan personil dan <i>job description</i> yang jelas	Peraturan telah tersusun dan terdokumentasi dengan baik	Peraturan telah tersusun dan terdokumentasi dengan baik	Peraturan telah tersusun dan terdokumentasi dengan baik	Peraturan telah tersusun dan terdokumentasi dengan baik
	1.3 Ketersediaan peraturan dan kebijakan di tingkat program studi pada aspek pengarahan (<i>leading</i>)	Kaprodi	Adanya sistem kontrol yang jelas tentang setiap kegiatan dan pelaksanaan tugas dosen dan tendik	Adanya rapat pengarahan terkait beban tugas dosen dan tendik serta evaluasi kinerja	Dosen dan tendik melaksanakan tugas dengan baik	Min rapat 2x/ per semester	Min rapat 2x/ per semester	Min rapat 2x/ per semester	Min rapat 2x/ per semester
	1.4 Ketersediaan peraturan dan kebijakan pada aspek pengawasan (<i>controlling</i>) bersifat universiter	Rektor, WR, Lembaga terkait	Setiap kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan standar mutu dan SOP	Adanya rapat monitoring dan evaluasi sebagai <i>check and balance</i> , dibuatnya dokumen standar mutu dan SOP	Hasil evaluasi menunjukan adanya kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan standar mutu dan SOP	Monev min 1x/ th	Monev min 1x/ th	Monev min 1x/ th	Monev min 1x/ th

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
	1.5 Proses rekrutmen dosen dengan standar yang tinggi	Rektor, Dekan, LPSDM	Dosen sesuai kualifikasi	Adanya peraturan terkait kualifikasi standar calon dosen meliputi kompetensi, kemampuan berbahasa asing, hasil psikotes terekomendasi	Adanya dosen baru yang sesuai kriteria	-	1 dosen	-	-
C. PENDIDIKAN									
1.	Peningkatan Manajemen Mutu Akademik								
	1.1 Penguatan kurikulum	Kaprodi	Dosen	Kurikulum disusun berdasarkan VMTS	Diterbitkannya SK Penetapan Kurikulum	-	-	-	Mulai menyun- evaluasi kuriku lum
	a Tersedianya dokumen kurikulum berbasis KKNI	Kaprodi	Dosen	Rapat kurikulum, rapat akademik, rapat kerja, mendokumen tasi berkas pendukung kurikulum	Dokumen kurikulum berbasis KKNI tersedia lengkap	RPS semua mata kuliah sudah tersusun	Rapat monitoring pelaksanaan kurikulum	Rapat monitoring pelaksanaan kurikulum	Rapat monitoring pelaksanaan kurikulum
	b Monitoring dan evaluasi kurikulum berbasis KKNI	Kaprodi, Satgas Kurikulum	Dosen, Mahasiswa, Pemangku Kepentingan	Rapat kurikulum, rapat akademik, rapat kerja evaluasi matakuliah	Tersedianya laporan hasil evaluasi	Monev setiap semester	Monev setiap semester	Monev setiap semester	Monev setiap semester
	1.2 Persiapan akreditasi	Kaprodi, Satgas	Dosen dan Tendik	Pembentukan Satgas dan	Ada surat tugas, dan notulensi rapat		Rapat rutin		

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
		Akreditasi		pembagian tugas Satgas Akreditasi	satgas akreditasi		satgas		
	a Penyusunan borang akreditasi	Kaprodi, Satgas Akreditasi	Dosen dan Tendik	Inventarisasi dokumen kebijakan, dokumen mutu, dokumen terkait pelaksanaan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian, keuangan, perkembangan sarana prasarana	Laporan kinerja prodi, laporan evaluasi diri, lampiran borang telah dikirim ke sapto.banpt		Upload borang		
	b Penyusunan dokumen pendukung	Kaprodi, Satgas Akreditasi	Dosen dan Tendik	Inventarisasi kelengkapan dokumen yang diperlukan sesuai dengan isian borang akreditasi	Dokumen telah tersusun sesuai dengan urutan standar borang		Seluruh kelengkapan dokumen telah tertata		
	1.3 Pelaksanaan penjaminan mutu yang terukur dan terarah	Kaprodi, GPM	Prodi	Adanya audit mutu internal secara rutin atas kinerja prodi	Audit berjalan secara rutin	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun
2.	Peningkatan kualitas pembelajaran								
	1.1 Mengadakan workshop/ seminar metodologi pembelajaran	Kaprodi, Kepanitia-an	Dosen, Mahasiswa	Adanya acara workshop/ seminar	Terselenggaranya acara workshop/ seminar	Min. 1x/ semester	Min. 1x/ semester	Min. 1x/ semester	Min. 1x/ semester

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
	1.2 Mengadakan pertukaran dosen	Kaprodi	Dosen	Nasional dan <i>International Mobility Dosen Inbound dan Outbound</i>	Adanya pertukaran dosen secara rutin	1 dosen	1 dosen	1 dosen	1 dosen
	1.3 Integrasi teknologi dalam persiapan, proses, dan evaluasi pembelajaran	WR I, Kaprodi, MSI	Terintegrasinya layanan website, jaringan internet, jaringan wireless, jaringan LAN, untuk mendukung proses perkuliahan	Rapat koordinasi dengan WR I, MSI tentang penggunaan teknologi	Kegiatan pembelajaran dari persiapan KRS, penjadwalan, presensi online, proses bimbingan, hingga evaluasi pembelajaran berjalan efektif dan efisien	Semakin efektif dan efisiensinya semua layanan akademik dengan sistem aplikasi yang tersedia	Semakin efektif dan efisiensinya semua layanan akademik dengan sistem aplikasi yang tersedia	Semakin efektif dan efisiensinya semua layanan akademik dengan sistem aplikasi yang tersedia	Semakin efektif dan efisiensinya semua layanan akademik dengan sistem aplikasi yang tersedia
3.	Peningkatan layanan akademik								
	1.1 Evaluasi pembelajaran secara teratur	Kaprodi	Peningkatan mutu pembelajaran	Rapat evaluasi akademik, berdasarkan AEP, dan monitoring kinerja	Hasil AEP semakin baik	Dilaksanakan tiap akhir semester	Dilaksanakan tiap akhir semester	Dilaksanakan tiap akhir semester	Dilaksanakan tiap akhir semester
	1.2 Monev bimbingan akademik dan disertasi	Kaprodi, Dosen Wali, Promotor co-Promotor	Kelancaran proses bimbingan akademik dan disertasi	Rapat Prodi, rapat promotor dan co-promotor	Tersedianya buku panduan penulisan dan buku bimbingan disertasi, proses bimbingan	Dilaksanakan tiap akhir semester	Dilaksanakan tiap akhir semester	Dilaksanakan tiap akhir semester	Dilaksanakan tiap akhir semester

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
					akademik dan disertasi terdokumentasi dan berjalan baik				
4.	Suasana akademik								
1.1	Keterlibatan sebagai peserta dalam seminar/ diskusi ilmiah, di tingkat wilayah nasional dan internasional	Kaprodi	Peningkatan suasana akademik	Mengirim mahasiswa dan dosen untuk mengikuti seminar/ diskusi baik di tingkat wilayah nasional dan internasional	Ada mahasiswa dan dosen yang mengikuti seminar/ diskusi baik di tingkat wilayah nasional dan internasional	Min 1 mhs dan dosen	Min 1 mhs dan dosen	Min 1 mhs dan dosen	Min 1 mhs dan dosen
1.2	Keterlibatan sebagai narasumber dalam seminar/ diskusi ilmiah, di tingkat wilayah nasional dan internasional	Kaprodi	Peningkatan suasana akademik	Mengirim mahasiswa dan dosen untuk menjadi narasumber seminar/ diskusi baik di tingkat wilayah nasional dan internasional	Ada dosen dan mahasiswa yang menjadi narasumber seminar/ diskusi baik di tingkat wilayah nasional dan internasional	Min 1 mhs dan dosen	Min 1 mhs dan dosen	Min 1 mhs dan dosen	Min 1 mhs dan dosen
1.3	Keterlibatan mahasiswa dalam penulisan di media massa	Sekprodi, Dosen Wali	Peningkatan suasana akademik	Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan ide dan gagasan keilmuan melalui tulisan di media	Ada artikel mahasiswa yang dimuat di media massa	Min 1 mhs	Min 1 mhs	Min 1 mhs	Min 1 mhs

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
				massa, melalui workshop, mengirim mahasiswa ikut workshop					
	1.4 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian	Kaprodi, Koord. Penelitian Fakultas	Meningkatkan sinergi antara dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan atmosfer akademik yang baik	Meningkatkan peluang mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	Jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa		Min 1 mhs	Min 1 mhs	Min 1 mhs
	1.5 Hasil penelitian diintegrasikan ke dalam materi pengajaran	Kaprodi	Peningkatan suasana akademik	Rapat kurikulum	Tersediannya RPS yang mengintegrasikan hasil penelitian	Min 30%	Min 30%	Min 30%	Min 30%
	1.6 Hasil pengabdian kepada masyarakat diintegrasikan ke dalam materi pengajaran	Kaprodi	Peningkatan suasana akademik	Rapat kurikulum	Tersediannya RPS yang mengintegrasikan hasil pengabdian	Min 30%	Min 30%	Min 30%	Min 30%
	1.7 Menyelenggarakan kuliah tamu	Kaprodi	Peningkatan suasana akademik	Mengundang dosen tamu untuk memberikan perkuliahan	Adanya kuliah dosen tamu	Min 1x tiap semester	Min 1x tiap semester	Min 1x tiap semester	Min 1x tiap semester
D.	BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI								
1.	Jumlah mahasiswa								
	1.1 Peningkatan jumlah calon mahasiswa	Sekprodi, dan PRM	Peningkatan jumlah mahasiswa	Mengadakan kegiatan promosi	Adanya peningkatan	5 mhs	7 mhs	10 mhs	15 mhs

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
			dan peningkatan sustainability	melalui banyak media, workhop, seminar, media sosial, web, tv, radio	jumlah calon mahasiswa				
	1.2 Peningkatan jumlah calon mahasiswa asing	Sekprodi, dan PRM	Peningkatan jumlah mahasiswa dan peningkatan sustainability	Memperluas kerjasama dengan kampus di luar negeri untuk program student exchange	Adanya peningkatan jumlah calon mahasiswa	1 mhs	1 mhs	1 mhs	1 mhs
	1.3 Ketepatan lama studi	Kaprodi, Dosen Wali, Promotor, co-Promotor	Mahasiswa lulus tepat waktu	Adanya bimbingan secara intensif kepada mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu	Mahasiswa lulus tepat waktu	-	-	-	50% mhs angkatan 1 sudah lulus
2.	Menyempurnakan kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru								
	1.1 Memiliki dokumen yang lengkap tentang sistem penerimaan mahasiswa baru	Sekprodi	Kebijakan PMB yang terorganisir dengan baik	Rapat rutin prodi, rapat promosi	Tersedianya peraturan dan prosedur mutu penerimaan mahasiswa baru	Kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan dan prosedur terdoku	-	-	-

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
						mentasi dengan baik			
	1.2 Menyelenggarakan proses seleksi yang berkualitas	Sekprodi	Proses seleksi yang baik dan transparan	Koordinasi dengan unit PRM, CLT, PPT untuk proses seleksi	Kualitas mahasiswa sama dengan syarat seleksi yang ditetapkan	1x setahun	1x setahun	1x setahun	1x setahun
3.	Peningkatan layanan kemahasiswaan								
	1.1 Tersedianya layanan kemahasiswaan untuk bimbingan dan konseling	Sekprodi, Dosen Wali	Mahasiswa mempunyai wadah untuk melakukan bimbingan konseling terlayani dengan baik	Menyosialisasi kan ketersediaan Sekretariat layanan konseling kepada mahasiswa	Layanan bimbingan konseling berjalan dengan baik	-	-	-	-
	1.2 Tersedianya layanan beasiswa	Sekprodi	Bantuan beasiswa bagi mahasiswa	Menyosialisasi kan informasi beasiswa yang tersedia kepada mahasiswa	Pemanfaatan layanan beasiswa yang tersedia	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun
	1.3 Tersedianya fasilitas layanan kesehatan	Sekprodi	Mahasiswa mempunyai jaminan kesehatan	Menyosialisasikan informasi layanan kesehatan yang tersedia kepada mahasiswa	Layanan kesehatan tersedia dan melayani mahasiswa dengan baik	Setiap tahun	Setiap tahun	Mahasiswa diikuti sertakan dalam Klinik Pratama Ibu Teresa	Mahasiswa diikuti sertakan dalam Klinik Pratama Ibu Teresa

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
	1.4 Tersedianya fasilitas minat dan bakat	Sekprodi	Mahasiswa mempunyai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki	Menyosialisasi kan kegiatan UKM dan memberikan wadah bagi mahasiswa untuk berorganisasi	UKM dan wadah organisasi kemahasiswaan berjalan dengan baik	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun
	1.5 Tersedianya fasilitas seni dan olahraga	Sekprodi	Mahasiswa mempunyai wadah untuk berkesenian dan berolah raga	Mengevaluasi layanan seni dan olah raga kepada mahasiswa	Fasilitas tempat olah raga dan kesenian tersedia dan terawat	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun	Setiap tahun
E. SUMBER DAYA MANUSIA									
1. Peningkatan mutu akademik dosen									
	1.1 Pengakuan/Rekognisi atas kepakaran/ prestasi/kinerja di tingkat wilayah, nasional dan internasional	Kaprodi	Dosen	Pemetaan kepakaran	Ada pengakuan/ rekognisi	Min 1 dosen/ tahun	Min 1 dosen/ tahun	Min 1 dosen/ tahun	Min 1 dosen/ tahun
	1.2 Peningkatan pedagogik dosen	Kaprodi	Dosen	Mengadakan workshop/ seminar pedagogik, mengikutsertakan dosen kedalam workshop/ seminar pedagogik	Hasil angket evaluasi perkuliahan baik	Setiap dosen telah lulus paling sedikit 1 (satu) jenis pelatihan metode	Setiap dosen telah lulus paling sedikit 1 (satu) jenis pelatihan metode	Setiap dosen telah lulus paling sedikit 1 (satu) jenis pelatihan metode	Setiap dosen telah lulus paling sedikit 1 (satu) jenis pelatihan metode

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
						pembela- jaran	pembela- jaran	pembela- jaran	pembela- jaran
2.	Peningkatan jabatan akademik								
	1.1 Sosialisasi JAJA	Kaprodi, LPSDM	Dosen	Mengikutserta kan dosen dalam sosialisasi JAJA internal, adanya prosedur pengurusan jabatan akademik yang jelas	Dosen memahami tata cara dan syarat pengurusan JAJA	-	-	-	-
	1.2 Pendampingan pengisian JAJA	Kaprodi, LPSDM	Dosen	Melakukan pendampingan Dosen yang akan mengurus JAJA	Peningkatan jumlah dosen yang mengajukan JAJA				1 dosen pening- katan JAJA
3.	Peningkatan karya ilmiah dosen								
	1.1 Publikasi Ilmiah: Setiap tahun setiap dosen tetap menghasilkan karya ilmiah	Kaprodi	Dosen	Mengikutserta kan dosen dalam sosialisasi penulisan karya ilmiah, SINTA, melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah	Dosen aktif dalam menciptakan karya publikasi	Dosen mengha- silkan min 2 karya per tahun	Dosen mengha- silkan min 4 karya per tahun	Dosen mengha- silkan min 6 karya per tahun	Dosen mengha- silkan min 8 karya per tahun
	1.2 Karya Ilmiah yang disitasi: Publikasi yang tercatat di lembaga sitasi	Kaprodi	Dosen	Mengikutserta-kan dosen dalam sosialisasi	Meningkatnya jumlah karya ilmiah dosen yang	Min 1 dosen disitasi	Min 1 dosen disitasi	Min 1 dosen disitasi	Min 1 dosen disitasi

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
				penulisan karya ilmiah, SINTA, strategi peningkatan sitasi	disitasi				
4.	Monitoring kinerja dosen								
	1.1 Penilaian kinerja dosen secara teratur	Kaprodi, LPSDM	Peningkatan kualitas kerja Dosen	Mengevaluasi kinerja dosen secara teratur melalui AEP, LKD dan BKD	Setiap dosen memenuhi kinerja (tridharma) minimal 12 SKD, hasil AEP minimal baik	100% dosen memenuhi min 12 SKD	100% dosen memenuhi min 12 SKD	100% dosen memenuhi min 12 SKD	100% dosen memenuhi min 12 SKD
5.	Peningkatan mutu tenaga kependidikan								
	1.1 Kecukupan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan dan standar minimal SN-DIKTI	Sekprodi, LPSDM	Tercukupinya kebutuhan akan tendik yang berkualitas	Adanya seleksi atas tendik yang akan ditempatkan (kesesuaian pendidikan dan keahliannya)	Jumlah tendik mencukupi rasio kebutuhan	Rasio terpenuhi	Rasio terpenuhi	Rasio terpenuhi	Rasio terpenuhi
	1.2 Kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan/ training, pembekalan/ studi lanjut, dan sertifikasi	Sekprodi	Peningkatan kompetensi tendik	Mengikutsertakan tendik dalam kegiatan training/ pelatihan/ pembekalan/ studi lanjut/ sertifikasi	Kecepatan, ketepatan, dan keramahan tendik dalam memberikan layanan	Min 1 tendik mengikuti pelatihan tiap semester	Min 1 tendik studi lanjut	Min 1 tendik mengikuti pelatihan tiap semester	Min 1 tendik studi lanjut
	1.3 Peningkatan budaya kerja	Sekprodi	Dosen, tendik	Mengadakan rapat rekoleksi, retreat, refleksi karya	Hasil penilaian kesesuaian budaya kinerja dan budaya	Dosen dan tendik mampu-	Dosen dan tendik mampu-	Dosen dan tendik mampu-	Dosen dan tendik mampu-

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
					organisasi dosen dan tendik semakin baik	nyai etos kerja yang baik, disiplin, jujur dan berinte gritas	nyai etos kerja yang baik, disiplin, jujur dan berinte gritas	nyai etos kerja yang baik, disiplin, jujur dan berinte gritas	nyai etos kerja yang baik, disiplin, jujur dan berinte gritas
	1.4 Monitoring kinerja tenaga kependidikan	Sekprodi	Tendik	Mengevaluasi kinerja tendik melalui LKTK	Setiap tendik memenuhi kinerja minimal 12 SKT	100% tendik memenuhi min 12 SKT	100% tendik memenuhi min 12 SKT	100% tendik memenuhi min 12 SKT	100% tendik memenuhi min 12 SKT
F. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA									
1.	Alokasi dana								
	1.1 Ketersediaan alokasi dana untuk biaya operasional pendidikan	Sekprodi	Kelancaran proses pendidikan	Rapat anggaran	Kelancaran proses pencairan dana operasional pendidikan	Dana operasional pendidikan min 30 jt/ mhs	Dana operasional pendidikan min 30 jt/ mhs	Dana operasional pendidikan min 30 jt/ mhs	Dana operasional pendidikan min 30 jt/ mhs
	1.2 Ketersediaan alokasi dana untuk penelitian	Sekprodi, Koor. Penelitian Fakultas	Kelancaran kegiatan penelitian	Rapat anggaran	Kelancaran proses pendanaan penelitian dan jumlah penelitian yang semakin meningkat	Dana penelitian internal min 20 jt	Dana penelitian internal min 20 jt	Dana penelitian internal min 40 jt	Dana penelitian internal min 40 jt
	1.3 Ketersediaan alokasi dana untuk kegiatan PkM dosen	Sekprodi	Kelancaran kegiatan PkM	Rapat anggaran	Kelancaran proses pendanaan PkM	Dana PkM min 5 jt	Dana PkM min 5 jt	Dana PkM min 10 jt	Dana PkM min 10 jt

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
	tetap		dosen tetap		dan jumlah PkM yang semakin meningkat				
	1.4 Ketersediaan alokasi dana untuk investasi SDM, sarana, dan prasarana	Sekprodi	Tercukupinya SDM, sarana, prasarana	Rapat anggaran	Kelancaran proses pendanaan investasi SDM, sarana dan prasarana	Tersedia-nya aksesibilitas yang cukup memadai	Tersedia-nya aksesibilitas yang cukup memadai	Tersedia-nya aksesibilitas yang cukup memadai	Tersedia-nya aksesibilitas yang cukup memadai
2.	Aksesibilitas sarana prasarana pendidikan								
	1.1 Teknologi informasi dan komunikasi	Sekprodi, MSI	Tercukupinya kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi	Rapat koordinasi dengan UPT MSI terkait pemanfaatan teknologi informasi	Saling terintegrasinya layanan website, jaringan internet, jaringan wireless, jaringan LAN, untuk mendukung proses perkuliahan	Teknologi informasi dan komunikasi mudah diakses dan dimanfaatkan secara maksimal	Teknologi informasi dan komunikasi mudah diakses dan dimanfaatkan secara maksimal	Teknologi informasi dan komunikasi mudah diakses dan dimanfaatkan secara maksimal	Teknologi informasi dan komunikasi mudah diakses dan dimanfaatkan secara maksimal
	1.2 Fasilitas perpustakaan	Sekprodi	Tercukupinya kebutuhan fasilitas perpustakaan	Rapat koordinasi dengan UPT Perpustakaan terkait evaluasi kinerja, perkembangan bahan bacaan dan pengembangan	Sumber bacaan yang diperlukan dapat diakses dengan mudah baik secara langsung maupun melalui teknologi digital	Penambahan jumlah buku dan jurnal ilmiah	Peningkatan fasilitas layanan digital perpus	Penambahan jumlah buku dan jurnal ilmiah	Peningkatan fasilitas layanan digital perpus

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
				teknologi yang digunakan					
3.	Penguatan sistem monitoring dan evaluasi								
	1.1 Integrasi teknologi informasi dalam sistem monitoring dan evaluasi kecukupan dan aksesibilitas sarana dan prasarana	Sekprodi, MSI, BAU	Optimalisasi monitoring dan evaluasi kecukupan aksesibilitas sarana dan prasarana	Rapat koordinasi dengan UPT MSI dan BAU, pemanfaatan surel untuk kontrol sarpras	Kelancaran program monitoring dan evaluasi aksesibilitas sarpras dengan menggunakan teknologi informasi yang tersedia	Kemudahan melakukan movev	Kemudahan melakukan movev	Kemudahan melakukan movev	Kemudahan melakukan movev
	1.2 Efektivitas perencanaan program dan kegiatan dengan penganggaran	Sekprodi	Optimalisasi pengelolaan keuangan secara on-line	Penyusunan RAB berbasis aktivitas, mengadakan rapat koordinasi RAB dengan WR2, UPT MSI dan BAK	Informasi terkait anggaran yang tersedia dapat diakses secara cepat untuk perencanaan kegiatan	Penyusunan RAB tiap awal tahun, dan kemudahan cek keterse diaan anggaran untuk setiap kegiatan	Penyusunan RAB tiap awal tahun, dan kemudahan cek keterse diaan anggaran untuk setiap kegiatan	Penyusunan RAB tiap awal tahun, dan kemudahan cek keterse diaan anggaran untuk setiap kegiatan	Penyusunan RAB tiap awal tahun, dan kemudahan cek keterse diaan anggaran untuk setiap kegiatan
	1.3 Efektivitas pemanfaatan, perbaikan, dan perawatan, serta pengembangan sarana, prasarana dan investasi	Sekprodi, Ka. TU	Monitoring sarana dan prasarana yang tersedia secara berkala	Rapat koordinasi, inventarisasi, pemanfaatan angket evaluasi	Sarana dan prasarana yang tersedia dalam kondisi baik dan	Berkurangnya keluhan terkait	Berkurangnya keluhan terkait	Berkurangnya keluhan terkait	Berkurangnya keluhan terkait

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
				sarpras, dan buku keluhan pelanggan	terawat	sarpras	sarpras	sarpras	sarpras
	1.4 Peningkatan sistem umpan balik terhadap layanan sarana prasarana	Sekprodi, Ka. TU	Monitoring sistem umpan balik terhadap layanan sarpras	Rapat koordinasi, pengecekan sarpras secara berkala pemanfaatan angket evaluasi, sarana dan prasarana	Kecepatan dalam tindaklanjut keluhan terkait sarana dan prasarana	Berkurangnya keluhan terkait kecepatan penanganan	Berkurangnya keluhan terkait kecepatan penanganan	Berkurangnya keluhan terkait kecepatan penanganan	Berkurangnya keluhan terkait kecepatan penanganan
G. PENELITIAN									
1.	Ketersediaan dokumen penelitian								
	1.1 Sosialisasi dokumen penelitian	Kaprodi, Koord. Penelitian Fakultas	Dosen, mahasiswa	Mengadakan kegiatan workshop/ seminar pengajuan dan penyusunan dan laporan penelitian	Dosen yang melaksanakan penelitian mampu menyusun laporan penelitian sesuai tata penulisan yang berlaku, serta terdokumentasi dengan baik	Setiap dosen mempunyai kegiatan penelitian	Setiap dosen mempunyai kegiatan penelitian	Setiap dosen mempunyai kegiatan penelitian	Setiap dosen mempunyai kegiatan penelitian
	1.2 Evaluasi dokumen penelitian (road map, panduan penelitian)	Kaprodi, Koord. Penelitian Fakultas	Dosen	Rapat evaluasi terkait road map dan panduan penelitian	Adanya tindaklanjut terhadap hasil evaluasi terkait road map dan panduan penelitian	Evaluasi tiap tahun	Evaluasi tiap tahun	Evaluasi tiap tahun	Evaluasi tiap tahun

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
2.	Peningkatan kualitas penelitian								
1.1	Mengadakan workshop/ pelatihan pembuatan proposal	Kaprodi, Koord. Penelitian Fakultas	Peningkatan kualitas proposal penelitian dosen	Pendampingan dan diadakannya review proposal penelitian	Dosen yang mengikuti workshop/ pelatihan dapat membuat dan mengajukan proposal penelitian	Semua dosen mengikuti workshop	Semua dosen mengikuti workshop	Semua dosen mengikuti workshop	Semua dosen mengikuti workshop
1.2	Mengadakan sosialisasi kebijakan penelitian (<i>research cluster</i>)	Kaprodi, Koordinator Penelitian Fakultas	Peningkatan kualitas penelitian dosen	Adanya pendampingan dan sosialisasi kebijakan terkait penelitian	Setiap dosen mengikuti kegiatan sosialisasi, mengetahui arah dasar penelitian prodi, mampu menyusun laporan penelitian dengan baik, dan memahami tata cara pengajuan laporan penelitian	Penelitian dosen sesuai VMTS	Penelitian dosen sesuai VMTS	Penelitian dosen sesuai VMTS	Penelitian dosen sesuai VMTS
1.3	Diseminasi hasil penelitian	Kaprodi, Koord. Pengabdian Fakultas	Dosen, mahasiswa	Diadakannya diseminasi hasil penelitian	Peningkatan kualitas mutu penelitian	Min 1x/ smt	Min 1x/ smt	Min 1x/ smt	Min 1x/ smt
3.	Peningkatan kualitas peneliti								
1.1	Mengadakan workshop/ pelatihan pembuatan proposal	Kaprodi, Koordinator Penelitian	Dosen, mahasiswa	Diadakannya kegiatan workshop/	Jumlah dosen yang mengajukan proposal	Tiap dosen min 2x /th	Tiap dosen min 2x /th	Tiap dosen min 2x /th	Tiap dosen min 2x /th

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
		Fakultas		pelatihan/ <i>sharing</i> pembuatan porposal	bertambah				
	1.2 Mengadakan sosialisasi kebijakan penelitian	Kaprodi, Koord. Penelitian Fakultas	Dosen	Monitoring arah kegiatan penelitian dan pendampingan bagi dosen yang melakukan penelitian	Jumlah dosen yang menyelesaikan laporan penelitian bertambah	Tiap dosen min 1x /th	Tiap dosen min 1x /th	Tiap dosen min 1x /th	Tiap dosen min 1x /th
4.	Peningkatan kerjasama penelitian								
	1.1 Membangun jejaring mitra penelitian di tingkat wilayah, nasional, dan internasional	Kaprodi, Koord. Penelitian Fakultas	Menambah jumlah lembaga mitra penelitian	Aktif dalam organisasi profesi, mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga mitra	Bertambahnya sumber dana penelitian dari mitra	20 jt/th	20 jt/th	20 jt/th	20 jt/th
H. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT									
1.	Ketersediaan dokumen pengabdian kepada masyarakat (PkM)								
	1.3 Sosialisasi dokumen pengabdian	Kaprodi, Koord. Pengabdian Fakultas	Dosen, mahasiswa	Mengadakan kegiatan workshop/ <i>sharing</i> / seminar pengajuan dan penyusunan dan laporan	Dosen yang melaksanakan pengabdian mampu menyusun laporan pengabdian sesuai tata penulisan yang berlaku, serta	Setiap dosen mengikuti kegiatan PkM	Setiap dosen mengikuti kegiatan PkM	Setiap dosen mengikuti kegiatan PkM	Setiap dosen mengikuti kegiatan PkM

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
				pengabdian	terdokumentasi dengan baik				
	1.4 Evaluasi dokumen pengabdian (road map, panduan pengabdian)	Kaprodi, Koord. Pengabdian Fakultas	Dosen	Rapat evaluasi terkait road map dan panduan pengabdian	Adanya tindaklanjut terhadap hasil evaluasi terkait <i>roadmap</i> dan panduan pengabdian	Pengabdian sesuai VMTS	Pengabdian sesuai VMTS	Pengabdian sesuai VMTS	Pengabdian sesuai VMTS
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian								
	1.1 Mengadakan workshop/ pelatihan pembuatan proposal PkM	Kaprodi, Koord. Pengabdian Fakultas	Dosen, mahasiswa	Diadakannya kegiatan workshop/ pelatihan dan pendampingan pembuatan proposal pengabdian	Dosen dan mahasiswa yang mengikuti workshop mampu menyusun proposal pengabdian yang baik, dan jumlah proposal pengabdian yang diajukan bertambah	Setiap dosen min 1 proposal PkM	Setiap dosen min 1 proposal PkM	Setiap dosen min 1 proposal PkM	Setiap dosen min 1 proposal PkM
	1.2 Mengadakan sosialisasi kebijakan pengabdian	Kaprodi, Koord. Pengabdian Fakultas	Kualitas pengabdian dosen	Sosialisasi, monitoring dan pendampingan bagi dosen yang melakukan kegiatan pengabdian	Setiap dosen mengikuti kegiatan sosialisasi, mengetahui arah dasar pengabdian, mampu menyusun laporan pengabdian dengan	Setiap dosen min 1 x pengabdian yang sesuai VMTS	Setiap dosen min 1 x pengabdian yang sesuai VMTS	Setiap dosen min 1 x pengabdian yang sesuai VMTS	Setiap dosen min 1 x pengabdian yang sesuai VMTS

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
					baik, dan memahami tata cara pengajuan laporan pengabdian				
	1.3 Diseminasi gagasan dan temuan Riset Lingkungan dan Kepemimpinan Lingkungan kepada Segenap Pemangku Kepentingan secara Omni-Channel	Kaprodi, Koord. Pengabdian Fakultas							
3.	Peningkatan kerjasama pengabdian								
	1.2 Membangun jejaring mitra pengabdian di tingkat wilayah, nasional, dan internasional	Kaprodi, Koord. Pengabdian Fakultas	Menambah jumlah lembaga mitra pengabdian	Aktif dalam organisasi profesi, mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga mitra	Bertambahnya jumlah lembaga mitra pengabdian	Min 1 dana pengabdian dibiayai mitra	Min 1 dana pengabdian dibiayai mitra	Min 1 dana pengabdian dibiayai mitra	Min 1 dana pengabdian dibiayai mitra
I. LUARAN DAN CAPAIAN TRI DHARMA									
1.	Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Kaprodi, Koord. Penelitian dan Pengabdian Fakultas	Peningkatan mutu kualitas penelitian dan pengabdian	Rapat koordinasi dengan LPPM	Hasil penelitian dan PKM diterbitkan dalam jurnal nasional/ internasional/ HKI	Setiap dosen 1 jurnal/ th	Setiap dosen 1 jurnal/ th	Setiap dosen 1 jurnal/ th	Setiap dosen 1 jurnal/ th
2.	Peningkatan kuantitas luaran pengabdian/PKM mahasiswa berupa HKI, paten, dll.	Kaprodi, Sekprodi	Peningkatan kualitas pengabdian/ PKM	Pendampingan mahasiswa dalam melaksanakan	Hasil PKM diterbitkan dalam jurnal nasional/	Min ada 2 mahasiswa	Min ada 2 mahasiswa	Min ada 2 mahasiswa	Min ada 2 mahasiswa

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
			mahasiswa	PkM	internasional/ HKI				
3.	Monitoring dan evaluasi prestasi akademik	Kaprodi, Sekprodi	Mahasiswa	Pendampingan dosen wali, dan ketersediaan informasi studi mahasiswa yang dapat diakses secara cepat dan akurat	Hasil akademik mahasiswa baik	Dilaksanakan min 2x/th	Dilaksanakan min 2x/th	Dilaksanakan min 2x/th	Dilaksanakan min 2x/th
	1.1 Masa belajar maksimal 4 (empat) tahun	Kaprodi, Sekprodi	Mahasiswa	Pendampingan dosen wali	Jumlah mahasiswa dengan masa sudi max 4 tahun				Jumlah mahasiswa angkatan I sudah lulus min. 75%
	1.2 IPK minimal kelulusan 3,00	Kaprodi, Sekprodi	Mahasiswa	Pendampingan dosen wali	Jumlah mahasiswa dengan IPK Kelulusan min 3.00				Jumlah mahasiswa angkatan I IPK kelulusan 3,00 min. 75%
	1.3 Karya ilmiah yang disitasi	Kaprodi, Sekprodi	Mahasiswa	Pendampingan dosen wali, pembekalan melalui workshop/ pelatihan, dan matakuliah metode penulisan kuantitatif, kualitatif, dan campuran	Jumlah karya mahasiswa yang disitasi	Min 1 karya mahasiswa disitasi	Min 1 karya mahasiswa disitasi	Min 1 karya mahasiswa disitasi	Min 1 karya mahasiswa disitasi
	1.4 Produk/jasa yang dihasilkan	Kaprodi,	Mahasiswa	Pendampingan	Jumlah	-	-	Min. 1	Min. 2

NO	URAIAN	PIC	SASARAN	RENCANA AKSI	INDIKATOR/ PENGUKURAN KINERJA	TARGET KETERCAPAIAN			
						2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022
	mahasiswa yang diadopsi masyarakat	Sekprodi		dosen wali, adanya anggaran bantuan pembiayaan	produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa diadopsi masyarakat			mahasiswa memaan faatkan bantuan untuk menghasilkan karya	mahasiswa memaan faatkan bantuan untuk menghasilkan karya
1.5	Kemampuan berbahasa Inggris	Kaprodi, Sekprodi	Mahasiswa	Rapat koordinasi dengan CLT untuk peningkatan kemampuan berbahasa inggris mahasiswa, mengikutsertakan mahasiswa dalam international conference	Score TOEFL min mahasiswa yang lulus 500	-	-	-	Mahasiswa lulus memenuhi syarat TOEFL minimal

BAB IV PENUTUP

Demikian isi buku atau dokumen Rencana Strategis, (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) periode tahun 2018-2022 ini. Semoga dengan adanya buku atau dokumen ini, seluruh tugas, tanggungjawab, pekerjaan, program dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan lancar demi peningkatan mutu dan pengembangan organisasi, khususnya Program Studi Doktor Ilmu Lingkungan.

Semarang, Maret 2018
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Andreas Lako, M.Si